

PENGARUH LIKUIDITAS, KOMPLEKSITAS OPERASI PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT REPORT LAG*

Rizki Damir Mustika¹, Jonnardi²

¹Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: rizki.127181011@stu.untar.ac.id

²Program Studi Magister Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: jonnardi@fe.untar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mengkaji secara empiris pengaruh likuiditas, kompleksitas operasi perusahaan, struktur modal dan profitabilitas terhadap *audit report lag* pada perusahaan non-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 – 2018. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling*. Pengolahan data menggunakan Regresi Linear Berganda melalui aplikasi *eviews 10*. Analisis pengujian hipotesis dilakukan secara parsial dan simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Likuiditas dengan proksi CR (*Current Ratio*), Struktur Modal dengan proksi LTDER (*Long Term Debt to Equity Ratio*), Profitabilitas dengan proksi ROA (*Return on Asset*) berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI periode 2014-2018; (2) Kompleksitas Operasi Perusahaan dengan proksi JTAP (Jumlah Anak Perusahaan) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI periode 2014-2018

Kata Kunci: *Audit Report Lag*, Likuiditas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Struktur Modal, Profitabilitas

Abstract

This study aims to prove and empirically examine the effect of liquidity, company operating complexity, capital structure and profitability on audit report lag in non-bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014 – 2018. This study is quantitative with a purposive sampling technique. Data processing using Multiple Linear Regression through eviews 10 application. Hypothesis testing analysis was carried out partially and simultaneously. The results of this study indicate that: (1) Liquidity with CR (Current Ratio) proxy, Capital Structure with LTDER (Long Term Debt to Equity Ratio) proxy, Profitability with ROA (Return on Assets) proxy has a significant and negative effect on audit report lag in non-bank companies listed on the IDX for the period 2014-2018; (2) The complexity of the Company's Operations with the JTAP proxy (Number of Subsidiaries) has a significant and positive effect on audit report lag in non-bank companies listed on the IDX for the period 2014-2018.

Keywords: *Audit Report Lag, Liquidity, Complexity of Company Operations, Capital Structure, Profitability*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan sebuah alat yang bertujuan untuk menyampaikan informasi-informasi keuangan sebuah perusahaan kepada para pengguna laporan keuangan (*stakeholder*) dan dapat menjadi salah satu dasar pengambilan keputusan. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 2019), tujuan dari laporan keuangan yaitu memberikan informasi yang memiliki manfaat untuk para pengguna laporan keuangan yang berkaitan dengan posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan dan dapat menunjukkan hasil kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya

perusahaan. Informasi yang terdapat pada laporan keuangan dapat memberikan persepsi (sinyal) positif ataupun negatif dimana hal tersebut akan berpengaruh terhadap pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan. Namun demikian, agar sebuah laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan, laporan keuangan tersebut haruslah berkualitas dan berisi informasi-informasi keuangan yang berguna, relevan dan handal.

Likuiditas menjadi salah satu faktor yang dapat dilihat untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas diukur dengan *current ratio* yaitu melihat apakah perusahaan memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang baik, akan memberikan kabar baik (*good news*) kepada *stakeholder* perusahaan sehingga cenderung akan mendorong perusahaan untuk lebih cepat menyampaikan laporan keuangan perusahaan dengan harapan respon pasar yang positif.

Kemudian faktor selanjutnya adalah struktur modal. “Struktur modal perusahaan dilihat dengan membandingkan antara utang jangka panjang yang dimiliki perusahaan dengan modal yang dimiliki oleh perusahaan yang digunakan untuk mengukur pembelanjaan jangka panjang perusahaan tersebut (Sudana, 2009).” Struktur modal perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio total utang dibandingkan dengan total ekuitas (modal) yang sering disebut juga sebagai *Debt to Equity Ratio* (DER).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dapat dilihat dari tanggal tutup buku laporan keuangan entitas sampai dengan tanggal laporan auditor independen (Opini Audit). Rentang waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan entitas dengan tanggal laporan auditor independen ini menunjukkan lamanya waktu penyelesaian proses audit yang dilakukan oleh auditor independen dan juga disebut sebagai *Audit Report Lag*.

Audit Report Lag dapat dipengaruhi berbagai macam faktor seperti ketersediaan data terkait informasi laporan keuangan historis entitas, dokumen yang tidak valid, pembatasan ruang lingkup, ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, likuiditas, struktur modal, profitabilitas dan faktor-faktor lainnya.

Penelitian atas faktor-faktor yang mempengaruhi *Audit Report Lag* juga telah dilakukan sebelumnya oleh beberapa peneliti lain. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Raden Achmad Aryandra (2018) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Audit Report Lag*, Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Harahap, dkk (2015) juga

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag*.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang ada pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan non-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018?
2. Apakah kompleksitas operasi perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan non-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan non-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan non-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018?

KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Signaling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif (manajemen) perusahaan memiliki informasi lebih baik daripada investor mengenai perusahaannya dan akan terdorong untuk menyampaikan informasi yang baik kepada calon investor agar nilai perusahaannya meningkat. Menurut Arifiani (2018) “teori sinyal merupakan prediksi *return* yang akan diterima oleh investor dimasa akan datang atas investasi yang mereka lakukan pada suatu perusahaan”. Sinyal dapat berupa informasi apa saja yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan perusahaan dan memenuhi keinginan/harapan dari pemilik. Umumnya, investor/*stakeholder* akan mencari seluruh informasi mengenai perusahaan secara relevan, baik secara keuangan ataupun secara non keuangan.

Agency Theory atau teori keagenan merupakan teori dasar yang digunakan setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasinya. Teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan dalam hal ini yaitu *principal* (pemilik) dan *agent* (manajemen). “Hubungan keagenan muncul ketika ada sebuah hubungan kontraktual dimana suatu orang atau lebih (*principal*) melibatkan orang lain (*agent*) dalam memberikan suatu jasa, kemudian mendelegasikan beberapa wewenang dalam pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Jansen dan Meckling, 1976).”

Selain itu, menurut Arifuddin et al, (2017), *audit report lag* didefinisikan sebagai rentang waktu penyelesaian audit laporan keuangan tahunan yang diukur dari jumlah hari yang dibutuhkan auditor untuk menerbitkan laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan sejak tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal penerbitan laporan auditor independen. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah hal yang sangat penting bagi *stakeholder* karena itu mempengaruhi relevansi dari informasi yang disajikan.

Menurut Wira (2012), “Likuiditas merupakan kemampuan suatu aktiva atau instrument untuk berubah bentuk menjadi kas atau setara kas.” Likuiditas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya.

Menurut Horne and John (2012:55), “Struktur modal adalah bauran atau proporsi pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen dan ekuitas biasa.”

Pengaruh Likuiditas Dengan Audit Report Lag

Berdasarkan pembahasan keterkaitan antar variabel bahwa likuiditas memiliki keterkaitan dengan *audit report lag*. Perusahaan dengan likuiditas yang baik akan mengalami *audit report lag* yang lebih kecil/cepat karena likuiditas yang tinggi menunjukkan perusahaan dalam keadaan “sehat” dan memberikan sinyal/kabar baik (*good news*) kepada *stakeholders* perusahaan sehingga cenderung akan mendorong perusahaan untuk lebih cepat menyampaikan laporan keuangan perusahaan dengan harapan respon pasar yang positif. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan terhadap hubungan likuiditas dengan *audit report lag* yaitu:

H1: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2018.

Pengaruh Kompleksitas Operasi Perusahaan Dengan Audit Report Lag

Berdasarkan pembahasan keterkaitan antar variabel bahwa kompleksitas operasi perusahaan memiliki keterkaitan dengan *audit report lag*. Perusahaan yang memiliki kompleksitas operasi yang tinggi seperti memiliki banyak unit usaha, cabang, anak perusahaan dan diversifikasi produk yang tinggi, cenderung akan menimbulkan masalah manajerial dan organisasi yang lebih rumit dan tentunya akan mempengaruhi waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya. Dalam menjalankan proses audit, auditor diwajibkan untuk memenuhi ketentuan pada Standar Audit (SA) dan ketentuan etika profesi yang berlaku dimana

mensyaratkan auditor menentukan ruang lingkup pekerjaan, dan sejauh mana desain prosedur audit yang dibutuhkan untuk mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat. Semakin kompleks operasi sebuah perusahaan, maka akan semakin besar ruang lingkup pemeriksaan auditor yang secara bersamaan akan meningkatkan *audit report lag* perusahaan. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan terhadap hubungan kompleksitas operasi perusahaan dengan *audit report lag* yaitu:

H2: Kompleksitas Operasi Perusahaan berpengaruh positif terhadap *audit report lag* pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2018.

Pengaruh Struktur Modal Dengan Audit Report Lag

Berdasarkan pembahasan kaitan antara variabel bahwa struktur modal memiliki keterkaitan dengan *auditor report lag*. Struktur modal diukur dengan rasio DER, semakin tinggi rasio DER perusahaan menunjukkan bahwa semakin besar pula perusahaan menggunakan modal dari pihak external (kreditor). Perusahaan yang mempunyai hutang besar akan dipantau lebih ketat oleh kreditor sehingga akan memberikan tekanan lebih tinggi kepada perusahaan untuk segera menyampaikan laporan keuangan auditan untuk meyakinkan kreditor bahwa perusahaan masih layak untuk mendapatkan pinjaman dan juga mematuhi seluruh *covenant* yang ada. Hal ini membuat manajemen perusahaan cenderung untuk mendesak auditor untuk memulai dan menyelesaikan audit lebih cepat sehingga *audit report lag* akan cenderung lebih kecil/cepat. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan terhadap hubungan struktur modal dengan *audit report lag* yaitu:

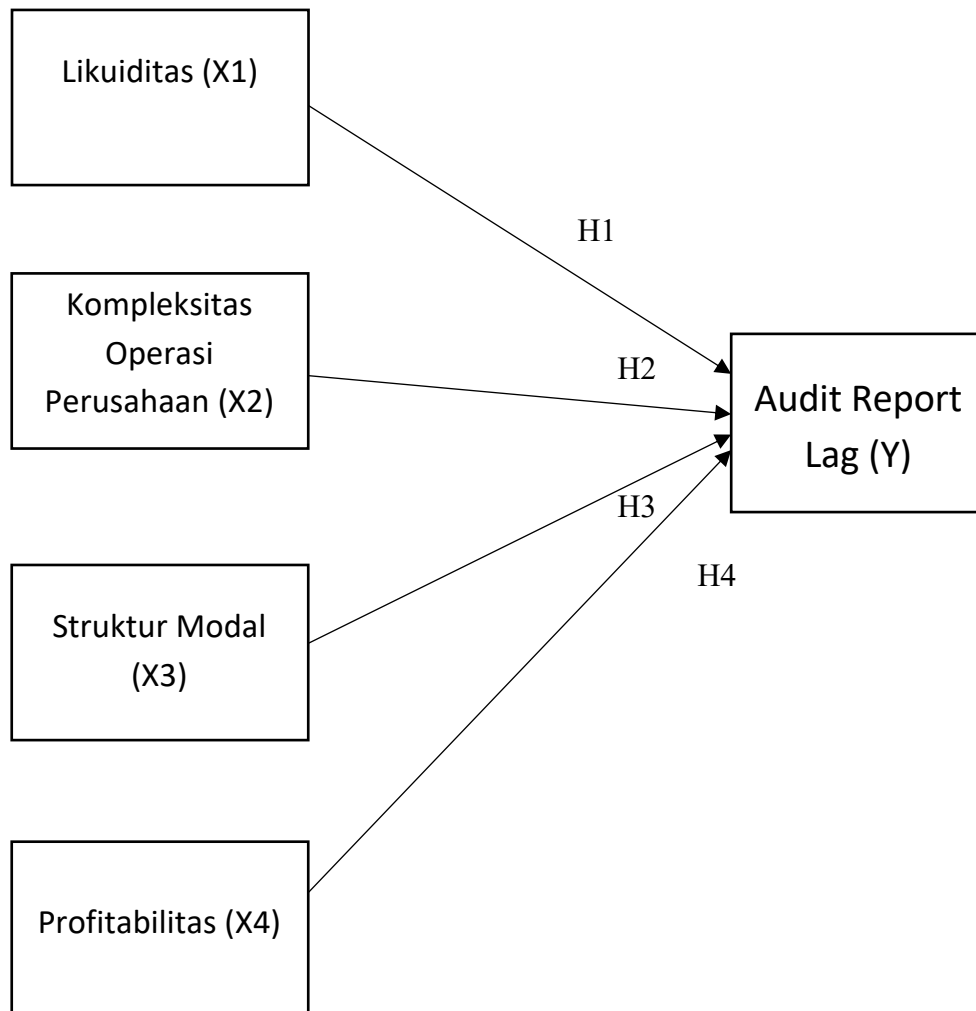
H3: Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2018.

Pengaruh Profitabilitas Dengan Audit Report Lag

Berdasarkan pembahasan kaitan antar variabel, bahwa profitabilitas memiliki keterkaitan dengan *audit report lag*. Berdasarkan *signaling theory*, pencapaian profitabilitas perusahaan yang tinggi dianggap sebagai kabar baik (*good news*) sehingga perusahaan ingin segera menyampaikan kabar baik tersebut kepada *stakeholder* dan mendapatkan respon positif. Oleh karena itu, perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung akan mengalami *audit report lag* yang lebih cepat. Sehingga berdasarkan penjelasan tersebut, maka hipotesis yang akan diajukan terhadap hubungan profitabilitas perusahaan dengan *audit report lag* yaitu:

H4: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI periode 2014 - 2018.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan didalam penelitian ini yaitu desain penelitian kausal (sebab-akibat), yaitu desain penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui sebab dan akibat dari suatu variabel penelitian terhadap variabel lainnya yang ada pada penelitian ini. Populasi yang akan digunakan didalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan non-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Teknik pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*.

Table 1. Definition of Operational Variables

No	Variabel	Operasionalisasi Variabel	Skala
1	<i>Audit Report Lag</i>	Jumlah hari dari tanggal penutupan tahun buku laporan keuangan perusahaan sampai tanggal laporan auditor independent	Nominal
2	Likuiditas	$Current\ Ratio = \frac{Total\ Current\ Assets}{Total\ Current\ Liabilities}$	Rasio
3	Kompleksitas Operasi Perusahaan	Jumlah anak perusahaan (<i>subsidiary</i>) yang dimiliki oleh perusahaan	Nominal
4	Struktur Modal	$LTDER = \frac{Total\ Long\ Term\ Debt}{Total\ Equity}$	Rasio
5	Profitabilitas	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Likuiditas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas serta *Audit Report Lag* menjelaskan secara deskriptif variabel-variabel dalam penelitian ini pada variabel Likuiditas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas serta *Audit Report Lag*.

Variabel *Audit Report Lag* menggunakan proksi ARL (*Audit Report Lag*). Dari tabel diatas menunjukkan hasil *Audit Report Lag* untuk nilai rata-rata adalah sebesar 80,833, nilai maksimum *Audit Report Lag* adalah sebesar 401,000, nilai minimum *Audit Report Lag* adalah sebesar 12, dan nilai *Audit Report Lag* untuk standar deviasi adalah sebesar 24,998.

Proksi dari variabel Likuiditas adalah CR (*Current Ratio*). Dari tabel diatas menunjukkan hasil CR (*Current Ratio*) untuk nilai rata-rata adalah sebesar 2,350, nilai maksimum CR (*Current Ratio*) adalah sebesar 27,127, nilai minimum CR (*Current Ratio*) adalah sebesar 0,021, dan nilai CR (*Current Ratio*) untuk standar deviasi adalah sebesar 2,528.

Proksi dari variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan adalah JTAP (Jumlah Anak Perusahaan). Dari tabel diatas menunjukkan hasil JTAP (Jumlah Anak Perusahaan) untuk nilai rata-rata adalah sebesar 10,016, nilai maksimum JTAP (Jumlah Anak Perusahaan) adalah sebesar 114, nilai minimum JTAP (Jumlah Anak Perusahaan) adalah sebesar 0, dan nilai JTAP (Jumlah Anak Perusahaan) untuk standar deviasi adalah sebesar 17,06.

Proksi dari variabel Struktur Modal adalah LTDER (*Long Term Debt to Equity Ratio*). Dari tabel diatas menunjukkan hasil LTDER untuk nilai rata-rata adalah sebesar 0,395, nilai maksimum LTDER adalah sebesar 20,706, nilai minimum LTDER adalah sebesar -7,617, dan nilai LTDER untuk standar deviasi adalah sebesar 1,465.

Proksi dari variabel Profitabilitas adalah ROA (*Return on Assets*). Dari tabel diatas menunjukkan hasil ROA (*Return on Assets*) untuk nilai rata-rata adalah sebesar 0,032, nilai maksimum ROA (*Return on Assets*) adalah sebesar 0,921, nilai minimum ROA (*Return on Assets*) adalah sebesar -2,882, dan nilai ROA (*Return on Assets*) untuk standar deviasi adalah sebesar 0,135.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Likuiditas, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas serta *Audit Report Lag*

	Y_ARL	X1_CR	X2_JTAP	X3_STRUKTUR MODAL	X4_ROA
Mean	80.83254	2.350219	10.01627	0.395040	0.031844
Median	82.00000	1.506615	3.000000	0.058001	0.031402
Maximum	401.0000	27.12707	114.0000	20.70636	0.920997
Minimum	12.00000	0.021358	0.000000	-7.616647	-2.881673
Std. Dev.	24.99770	2.528334	17.06048	1.465054	0.135216
Skewness	-0.001586	-0.279085	0.331916	-0.261315	-0.109801
Kurtosis	2.999626	3.583309	2.435330	3.284789	3.078237
Jarque-Bera Probability	0.000444 0.999778	28.38059 0.000001	33.07096 0.000000	15.42454 0.000447	2.366327 0.306308
Sum	84470.00	2455.978	10467.00	412.8169	33.27687
Sum Sq. Dev.	652379.7	6673.744	303866.7	2240.823	19.08772
Observations	1045	1045	1045	1045	1045

Sumber tabel: *Data Diolah Peneliti Menggunakan Eviews 10, 2020*

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap seluruh data yang berkaitan dengan variabel independen, dependen dan moderating yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas (X_1) berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas (X_1) dengan proksi CR adalah sebesar -1,801.
2. Kompleksitas Operasi Perusahaan (X_2) berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018. Nilai koefisien regresi variabel Kompleksitas Operasi Perusahaan (X_2) dengan proksi JTAP adalah sebesar 0,144.
3. Struktur Modal (X_3) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal (X_3) dengan proksi LTDER adalah sebesar -3.552.
4. Profitabilitas (X_4) berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada perusahaan non-bank yang terdaftar di BEI tahun 2014 – 2018. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X_4) dengan proksi ROA adalah sebesar -37,944.

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah saran-saran yang peneliti dapat berikan untuk dapat dipertimbangkan oleh pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Bagi Praktisi dan Akuntan Publik

Akuntan Publik dapat menjadikan faktor-faktor yang diuji pada penelitian ini sebagai referensi dalam menentukan perencanaan audit dan penentuan *budget hour* audit yang disusun pada tahap risk assessment, sehingga pelaksanaan audit dari tahap perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dapat diselesaikan dengan tepat waktu dengan efektif dan efisien.

2. Bagi Emiten

Perusahaan dapat mempertimbangkan faktor yang diuji pada penelitian ini, dan melakukan peningkatan efisiensi dalam proses finalisasi laporan keuangan Perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajibannya dalam pemenuhan penyampaian laporan audit yang tepat waktu sesuai dengan ketentuan dari OJK dan Bursa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel – variabel independen dan dependen yang berbeda. Peneliti selanjutnya dapat melakukan pendekatan dari sudut pandang lain misalnya sudut

pandang Akuntan Publik dan dengan menggunakan data primer berupa kuesioner langsung kepada responden Akuntan Publik terkait dengan *Audit Report Lag*.

REFERENSI

- Aristika. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Audit Report Lag (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia)*. Jurnal Akuntansi, Vol.XIX, No.1, Januari 2015.
- Ariyani dan Budiarta. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan dan Reputasi KAP Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 8, No 2 Hal: 217-230.
- Artaningrum, Budiarta, dan Wirakusuma. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar DI Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013*. ISSN:2337-3067. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Vol.6.3, 2017.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), 2020. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- Dewan Standar Profesional Akuntan Publik Institut Akuntan Publik Indonesia (DSPAP-IAPI). 2020. *Standar Auditing*. Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).
- Dura, Justita. 2017. *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur)*. JIBEKA, Vol. 11, Nomor 1, Februari 2017: Hlm 64-70.
- Gunarsa, Dwija Putri. 2017. *Pengaruh Komite Audit, Independensi Komite Audit, dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag di Perusahaan Manufaktur*. ISSN:2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.20.2, Agustus 2017.
- Harahap dkk. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. JOM FEKON, Vol.20, No.1, Februari 2015.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2020. *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*
- Ni Komang Ari Sumartini dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2014. *Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran KAP Dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag*. ISSN:2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol.9.1, 2014.

- Priyadi dkk. 2016. *Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2014*. ISSN:2460-0585. Jurnal Ilmu da Riset Akuntansi, Vol.5 Nomor.2, Juni 2016.
- Raden Achmad Aryandra. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015*. Jurnal Ilmu Akuntansi, Vol.16, Nomor 2, Juli 2018.
- Sri Ayu Dahliana M. 2018. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Rasio Profitabilitas, Debt to Equity Ratio dan Debt to Total Assets Ratio terhadap Audit Delay*. Jakarta: Universitas Tarumanagara, Jakarta. Jakarta: Universitas Tarumanagara, Jakarta.
- Sutikno dan Hadiprajitno. 2015. *Analisis Faktor Internal Dan Eksternal Yang Berpengaruh Terhadap Audit Report Lag*. Semarang: Universitas Diponegoro, Semarang.